

ABSTRAKSI

Baru saja Indonesia dapat merasakan kebebasan krisis moneter, kini Indonesia dihadapkan kembali pada keadaan yang lebih terpuruk. Krisis ekonomi global yang melanda hampir seluruh negara yang disebabkan oleh harga minyak mentah dipasaran dunia yang kemudian berdampak pada komoditas lainnya. Namun secara umum kondisi perekonomian Indonesia dirasa lebih stabil dibanding tahun 1997 lalu. Dari kondisi inilah membuat perusahaan-perusahaan *go public* untuk benar-benar dalam melakukan analisis keuangan secara lebih terperinci dan detail sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan untuk perusahaan dimasa-masa yang akan datang. Analisis keuangan melalui pengukuran kinerja perusahaan yang tergambar dari nilai-nilai rasio keuangan atau juga dapat dikatakan sebagai pengukuran kinerja tradisional. Dewasa pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan kurang mampu menjawab informasi-informasi para *stockholders*. Dan EVA mampu menjawab segala kekurangan dari analisis-analisis rasio keuangan, EVA adalah salah satu pengukuran kinerja perusahaan yang lebih akurat dikarenakan nilai EVA memperhitungkan faktor-faktor dimana dalam perhitungan tradisional hal tersebut tidak ditampilkan padahal faktor tersebut merupakan faktor penting. Nilai EVA yang mencerminkan tingkat pengukuran kinerja bagi perusahaan dapat digunakan sebagai acuan *stockholders* dalam melakukan investasi, dan untuk perusahaan nilai EVA juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam *goal setting, capital budgeting, performance assesment, dan investion compentation* perusahaan, sehingga dalam prakteknya perusahaan tidak melewatkan informasi-informasi penting bagi perusahaan.

Penelitian ini mengambil judul **Studi Pengaruh EVA, ROI terhadap Return saham pada perusahaan publik sektor Makanan dan Minuman, Rokok, Obat-obatan serta Barang konsumsi yang terdaftar di BEJ tahun periode 2005-2008**. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh EVA, ROI, terhadap Return saham secara parsial maupun simultan. Melalui bantuan *SPSS 15.00* data akan diolah dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Sedang dalam pengujian hipotesis akan menggunakan uji T dan uji F dengan tingkat $\alpha=5\%$. Dan sebagai salah satu syarat sebelum menganalisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier berganda maka diperlukannya uji normalitas dan kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikoleneritas, uji autokolerasi, dan uji heterogenitas.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa nilai dari perhitungan rasio keuangan yang diwakili oleh ROI serta analisis EVA terhadap Return Saham dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, namun diharapkan para investor tidak hanya berpaku pada nilai rasio ini saja melainkan mengamati dan menganalisis faktor-faktor eksternal lainnya.